

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum perilaku agresif peserta didik kelas VIII

Berikut hasil penelitian gambaran umum perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP YAS Bandung berdasarkan pengkategorian tingkat agresivitas Tinggi, Sedang dan Rendah, secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

**Gambaran Umum Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII
SMP YAS Bandung**

No	Interval Skor	Frekuensi	PERSENTASE (%)	Kategori
1	15-23	154	64,17	Rendah
2	24-32	77	32,08	Sedang
3	33-41	9	3,75	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data, gambaran umum perilaku agresif di kelas VIII SMP YAS Bandung didapat 9 atau 3,75% dari keseluruhan peserta didik berada pada kategori Tinggi, 77 atau 32,08% peserta didik berada pada tahap / kategori Sedang sementara 154 peserta didik atau 64,17% berada pada kategori Rendah tingkat agresivitasnya. Data tersebut menggambarkan secara umum peserta didik kelas VIII di SMP YAS Bandung berada pada kategori Rendah.

Tabel 4.2
Aspek Perilaku Agresif Fisik dan Verbal Peserta Didik
Kelas VIII SMP YAS Bandung

ASFEK PERILAKU AGRESIF	PERSENTASE (%)
FISIK	45,12
VERBAL	31,97
KEMARAHAN	54,17
PERMUSUHAN	52,99

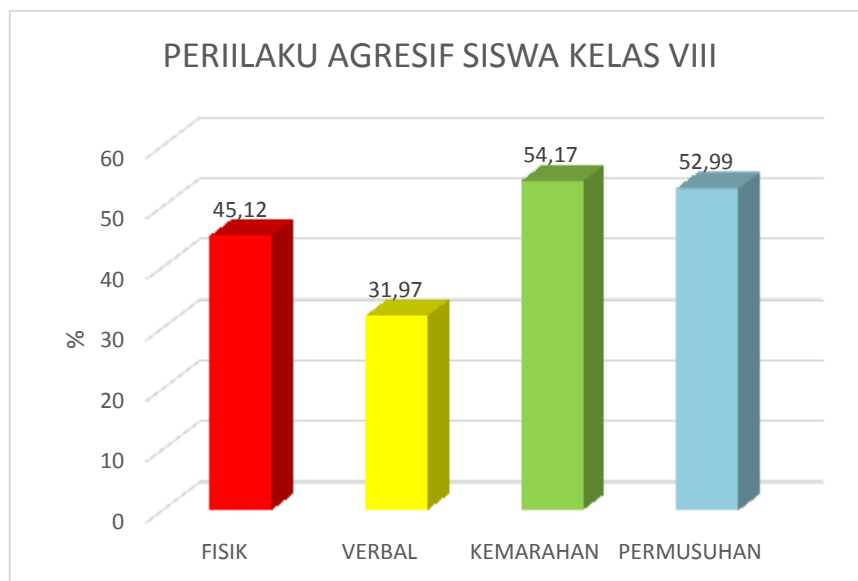


Diagram 4.1
Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.1 diatas dapat dideskripsikan bahwa perilaku agresif fisik peserta didik sebesar 45,12% atau 108 orang dari jumlah keseluruhan 240 peserta didik sementara perilaku agresif verbal sebesar 31,97% atau 77 orang dari jumlah keseluruhan 240 peserta didik kelas VIII.

Tabel 4.3

**Gambaran Umum Perilaku Agresif Peserta Didik
Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas VIII SMP YAS Bandung**

Jenis Kelamin	Interval Skor	Frekuensi	PERSENTASE (%)	Kategori
Laki-laki	15-23	69	30,03	RENDAH
	24-32	33	11,07	SEDANG
	33-41	6	2,52	TINGGI
Perempuan	15-23	85	35,07	RENDAH
	24-32	44	21,07	SEDANG
	33-41	3	1,25	TINGGI
JUMLAH		240		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, perilaku agresif yang ditunjukkan oleh laki-laki ada dikategori tinggi sebesar 2,52% atau 6 orang dari jumlah keseluruhan laki-laki. Perilaku agresif yang ditunjukkan oleh perempuan ada dikategori tinggi sebesar 1,25% atau 3 orang dari jumlah keseluruhan perempuan.

Tabel 4.4

Gambaran Per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	50,73
		Berkelahi dengan teman	28,13
		Melakukan kekerasan pada orang lain	62,64
		Merusak barang-barang teman	34,79
		Melanggar aturan	49,31
	Agresif Verbal	Membantah	38,33
		Bertengkar mulut	44,17
		Menghina	31,77
		Mengadu domba	5,83
		Menyebarkan fitnah	39,72
	Kemarahan permusuhan	Marah	54,17
		Merasa iri Merasa hidup tak adil Merasa dibicarakan kejelakannya Merasa curiga Merasa ditertawakan Teman tidak mau bermain bersama	Merasa iri
	Merasa hidup tak adil		58,96
	Merasa dibicarakan kejelakannya		65,00
	Merasa curiga		58,19
Merasa ditertawakan	41,67		
Teman tidak mau bermain bersama	51,04		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas Gambaran per aspek perilaku agresif siswa kelas VIII pada sub variabel agresif fisik aspek Melakukan kekerasan pada orang lain berada pada skor tertinggi yaitu 62,64%, dan aspek Berkelahi dengan teman berada pada skor terendah yaitu 28,13%. Sementara pada sub variabel agresif verbal aspek Bertengkar mulut berada pada skor tertinggi 44,17% dan aspek Mengadu domba 5,83% adalah skor terendah.

Tabel 4.5

Gambaran Umum Perilaku Siswa Kelas VIII

Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	48,72
	VERBAL	29,91
	KEMARAHAN	45,85
	PERMUSUHAN	52,44
PEREMPUAN	FISIK	42,17
	VERBAL	33,65
	KEMARAHAN	58,08
	PERMUSUHAN	50,29

Gambaran umum perilaku peserta didik kelas VIII SMP YAS Bandung berdasarkan jenis kelamin pada tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku agresif fisik oleh laki-laki sebesar 48,72% atau 52 orang dari jumlah keseluruhan 110 peserta didik laki-laki dan perempuan sebesar 42,17% atau 54 orang dari jumlah keseluruhan 130 peserta didik perempuan. Sementara perilaku agresif verbal laki-laki sebesar 29,91% atau 32 orang dari jumlah 110 peserta didik laki-laki dan perempuan sebesar 33,65% 44 orang dari jumlah keseluruhan 130 peserta didik perempuan.

2. Gambaran umum perilaku agresif peserta didik kelas VIII

Berikut akan dideskripsikan mengenai gambaran umum perilaku agresif peserta didik kelas VIII pada tiap kelasnya dan gambaran per aspek berdasarkan jenis kelamin.

a. Kelas VIII A

Tabel 4.6
Aspek Perilaku Agresif Siswa

ASPEK PERILAKU	PERSENTASE
AGRESIF	(%)
FISIK	46,50
VERBAL	32,29
KEMARAHAN	44,58
PERMUSUHAN	53,54

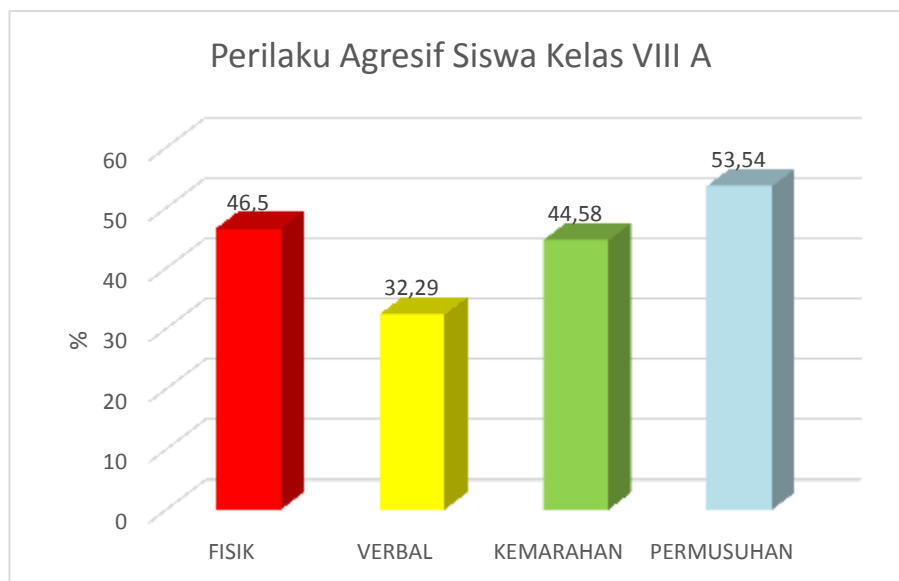


Diagram 4.2

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII A

Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.2 diatas, dapat dideskripsikan bahwa aspek perilaku agresif fisik peserta didik kelas VIII A sebanyak 46,50% atau 110 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan dan aspek agresif verbal sebanyak 32,29% atau 76 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.7

Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII A

Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	48,33
	VERBAL	29,91
	KEMARAHAN	42,59
	PERMUSUHAN	52,62
PEREMPUAN	FISIK	45,00
	VERBAL	34,24
	KEMARAHAN	46,21
	PERMUSUHAN	54,29

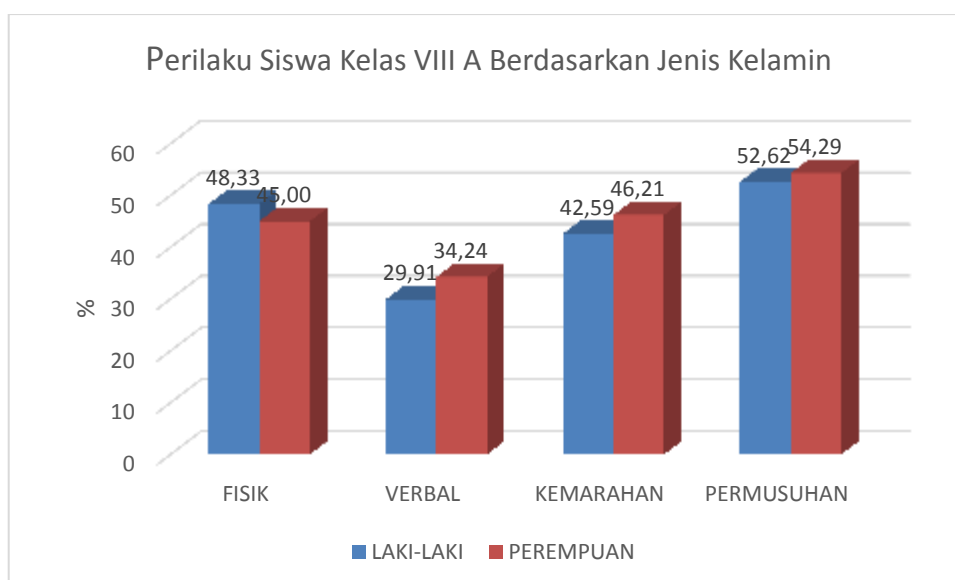


Diagram 4.3

Perilaku Siswa Kelas VIII A Berdasarkan Jenis Kelamin

Sementara hasil analisis data untuk perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dari tabel 4.7 dan diagram 4.3 diatas adalah gambaran umum perilaku agresif fisik untuk laki-laki sebanyak 48,33% dan perempuan

sebanyak 45,00% sementara perilaku agresif verbal untuk laki-laki sebanyak 29,91% dan perempuan sebanyak 34,24%.

Perilaku agresif aspek permusuhan mendapatkan persentase paling tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek permusuhan perempuan sebesar 54,29% memiliki kecenderungan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 45%, sementara laki-laki memiliki kecenderungan pada aspek permusuhan sebesar 52,62% dengan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 48,33%.

Tabel 4.8

Gambaran Per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII A

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	55,00
		Berkelahi dengan teman	30,00
		Melakukan kekerasan pada orang lain	58,33
		Merusak barang-barang teman	35,83
		Melanggar aturan	53,33
	Agresif Verbal	Membantah	33,75
		Bertengkar mulut	43,75
		Menghina	33,13
		Mengadu domba	12,50
		Menyebarkan fitnah	38,33
	Kemarahan	Marah	44,58
	permusuhan	Merasa iri	46,67
		Merasa hidup tak adil	62,50
		Merasa dibicarakan kejelakannya	67,50
		Merasa curiga	45,83
		Merasa ditertawakan	47,50
		Teman tidak mau bermain bersama	51,25

b. Kelas VIII B

Tabel 4.9

Aspek Perilaku Agresif Siswa

ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
FISIK	42,25
VERBAL	31,13
KEMARAHAN	55,83
PERMUSUHAN	47,50

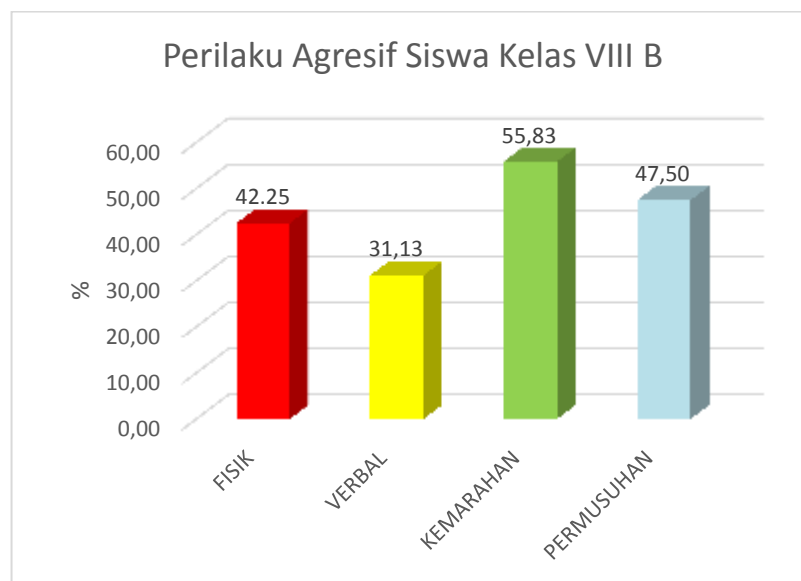


Diagram 4.4

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII B

Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.4 tersebut, dapat dideskripsikan bahwa aspek perilaku agresif fisik peserta didik kelas VIII B sebanyak 42,25% atau 100 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan dan aspek agresif verbal sebanyak 31,13% atau 74 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.10
Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII B Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	45,74
	VERBAL	35,19
	KEMARAHAN	47,22
	PERMUSUHAN	43,36
PEREMPUAN	FISIK	39,39
	VERBAL	27,80
	KEMARAHAN	62,88
	PERMUSUHAN	44,82

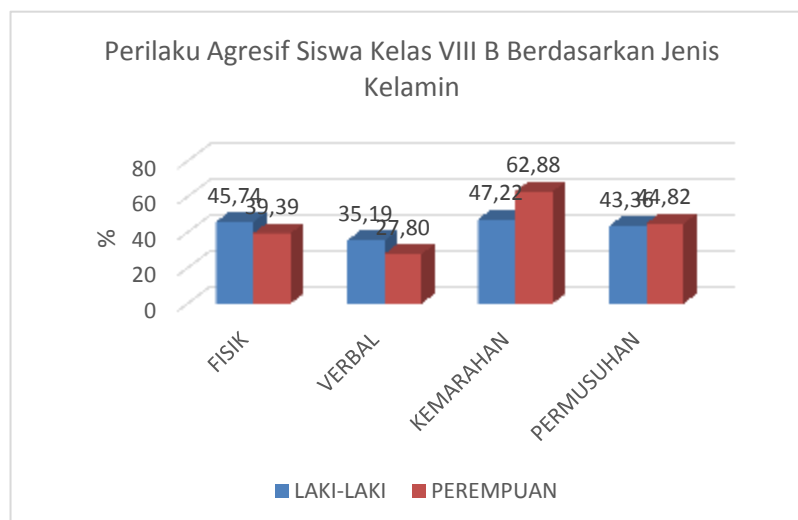


Diagram 4.5

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII B Berdasarkan Jenis Kelamin

Sementara hasil analisis data untuk perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dari tabel 4.10 dan diagram 4.5 diatas adalah gambaran umum perilaku agresif fisik untuk laki-laki sebanyak 45,74% dan perempuan sebanyak 39,39% sementara perilaku agresif verbal untuk laki-laki sebanyak 35,19% dan perempuan sebanyak 27,80%.

Perilaku agresif aspek kemarahan mendapatkan persentase paling tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek kemarahan perempuan sebesar 62,88% memiliki kecenderungan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 39,39%, sementara laki-laki memiliki kecenderungan pada aspek kemarahan sebesar 47,22% dengan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 45,74%.

Tabel 4.11

Gambaran Per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII B

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	40,00
		Berkelahi dengan teman	27,50
		Melakukan kekerasan pada orang lain	58,33
		Merusak barang-barang teman	32,92
		Melanggar aturan	52,50
	Agresif Verbal	Membantah	40,00
		Bertengkar mulut	57,50
		Menghina	25,63
		Mengadu domba	2,50
		Menyebarkan fitnah	30,00
	Kemarahan permusuhan	Marah	55,83
		Merasa iri	39,17
		Merasa hidup tak adil	40,00
		Merasa dibicarakan	55,00

50

	kejelakannya	
	Merasa curiga	60,83
	Merasa ditertawakan	45,00
	Teman tidak mau bermain bersama	45,00

c. Kelas VIII C

Tabel 4.12
Perilaku Agresif Kelas VIII C

ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
FISIK	42,50
VERBAL	33,75
KEMARAHAN	56,25
PERMUSUHAN	48,96

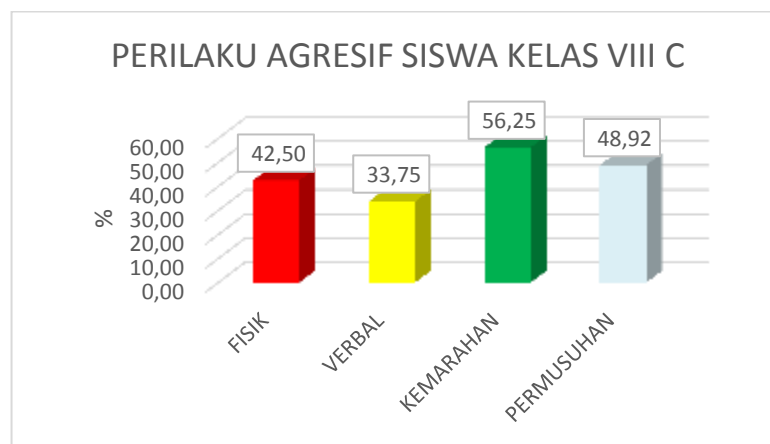


Diagram 4.6
Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII C

Berdasarkan tabel 4.12 dan diagram 4.6 diatas, dapat dideskripsikan bahwa aspek perilaku agresif fisik peserta didik kelas VIII C sebanyak

42,50% atau 100 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan dan aspek agresif verbal sebanyak 33,75% atau 79 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.13
Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	44,56
	VERBAL	35,56
	KEMARAHAN	49,12
	PERMUSUHAN	48,68
PEREMPUAN	FISIK	40,16
	VERBAL	31,75
	KEMARAHAN	62,70
	PERMUSUHAN	49,21

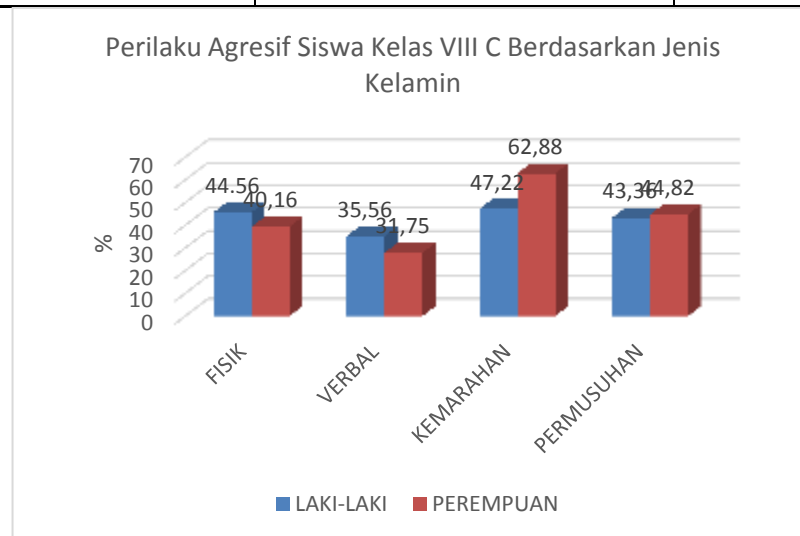


Diagram 4.7
Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII C Berdasarkan Jenis Kelamin

Sementara hasil analisis data untuk perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dari tabel 4.13 dan diagram 4.7 diatas adalah gambaran umum perilaku agresif fisik untuk laki-laki sebanyak 44,56% dan perempuan sebanyak 40,16% sementara perilaku agresif verbal untuk laki-laki sebanyak 35,56% dan perempuan sebanyak 31,75%.

Perilaku agresif aspek kemarahan mendapatkan persentase paling tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek kemarahan perempuan sebesar 47,22% memiliki kecenderungan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 40,16%, sementara laki-laki memiliki kecenderungan pada aspek kemarahan sebesar 47,22% dengan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 44,56%.

Tabel 4.14
Gambaran Per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII C

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	48,75
		Berkelahi dengan teman	21,25
		Melakukan kekerasan pada orang lain	64,17
		Merusak barang-barang teman	32,08
		Melanggar aturan	45,00
	Agresif Verbal	Membantah	45,63
		Bertengkar mulut	45,00
		Menghina	33,13
		Mengadu domba	7,50
		Menyebarkan fitnah	37,50
	Kemarahan	Marah	56,25
	permusuhan	Merasa iri	41,67
		Merasa hidup tak adil	53,75
		Merasa dibicarakan kejelakannya	65,00
		Merasa curiga	53,33
		Merasa ditertawakan	32,50
Teman tidak mau bermain		47,50	

		bersama	
--	--	---------	--

d. Kelas VIII D

Tabel 4.15
Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII D

ASPEK PERILAKU AGRESIF	PERSENTASE (%)
FISIK	51,08
VERBAL	34,50
KEMARAHAN	58,33
PERMUSUHAN	59,51



Diagram 4.8

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII D

Berdasarkan tabel 4.15 dan diagram 4.8 diatas, dapat dideskripsikan bahwa aspek perilaku agresif fisik peserta didik kelas VIII D sebanyak 51,08% atau 122 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan dan aspek agresif verbal sebanyak 34,50% atau 81 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.16

Perilaku Agresif Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas VIII D

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	57,75
	VERBAL	33,33
	KEMARAHAN	55,88
	PERMUSUHAN	66,34
PEREMPUAN	FISIK	46,16
	VERBAL	35,36
	KEMARAHAN	60,14
	PERMUSUHAN	54,47

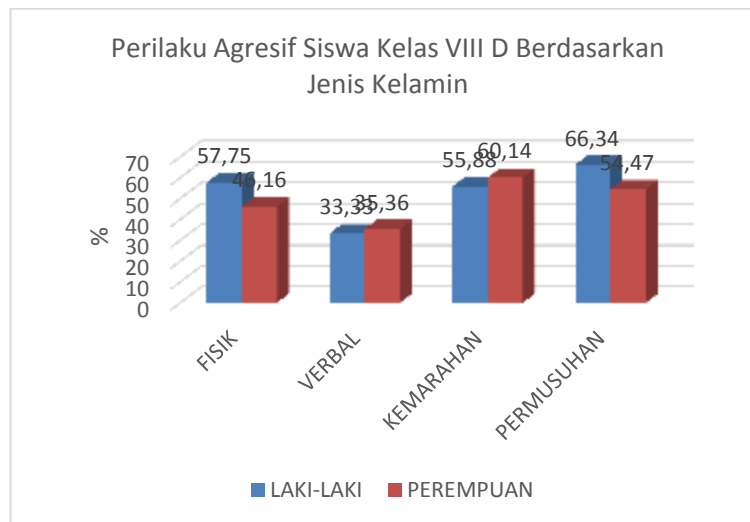


Diagram 4.9

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII D Berdasarkan Jenis Kelamin

Sementara hasil analisis data untuk perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dari tabel 4.16 dan diagram 4.9 diatas adalah gambaran umum perilaku agresif fisik untuk laki-laki sebanyak 57,75% dan perempuan sebanyak 46,16% sementara perilaku agresif verbal untuk laki-laki sebanyak 33,33% dan perempuan sebanyak 35,36%.

Perilaku agresif aspek permusuhan mendapatkan persentase paling tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek permusuhan perempuan sebesar 54,47% memiliki kecenderungan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 46,16%, sementara laki-laki memiliki kecenderungan pada aspek permusuhan sebesar 66,34% dengan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 57,75%.

Tabel 4.17
Gambaran Per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII D

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	60,00
		Berkelahi dengan teman	33,75
		Melakukan kekerasan pada orang lain	70,83
		Merusak barang-barang teman	42,50
		Melanggar aturan	48,33
	Agresif Verbal	Membantah	42,50
		Bertengkar mulut	42,50
		Menghina	32,50
		Mengadu domba	2,50
		Menyebarkan fitnah	52,50
	Kemarahan permusuhan	Marah	58,33
		Merasa iri	40,83
		Merasa hidup tak adil	61,25
		Merasa dibicarakan kejelakannya	67,50
		Merasa curiga	65,00
		Merasa ditertawakan	65,00
	Teman tidak mau bermain bersama	57,50	

e. Kelas VIII E

Tabel 4.18
Aspek Perilaku Agresif Siswa

ASPEK PERILAKU AGRESIF	PERSENTASE (%)
FISIK	48,46
VERBAL	33,79
KEMARAHAN	62,92
PERMUSUHAN	56,18

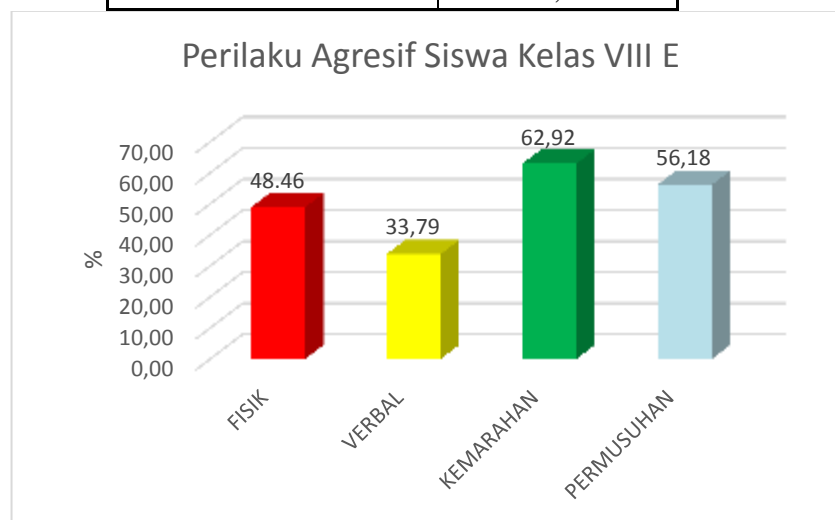


Diagram 4.10

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII E

Berdasarkan tabel 4.18 dan diagram 4.10 diatas, dapat dideskripsikan bahwa aspek perilaku agresif fisik peserta didik kelas VIII E sebanyak 48,46% atau 115 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan dan aspek agresif verbal sebanyak 33,79% atau 79 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.19

Perilaku Agresif Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas VIII E

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	54,91
	VERBAL	33,80

	KEMARAHAN	58,33
	PERMUSUHAN	55,40
PEREMPUAN	FISIK	43,18
	VERBAL	33,79
	KEMARAHAN	66,67
	PERMUSUHAN	56,82

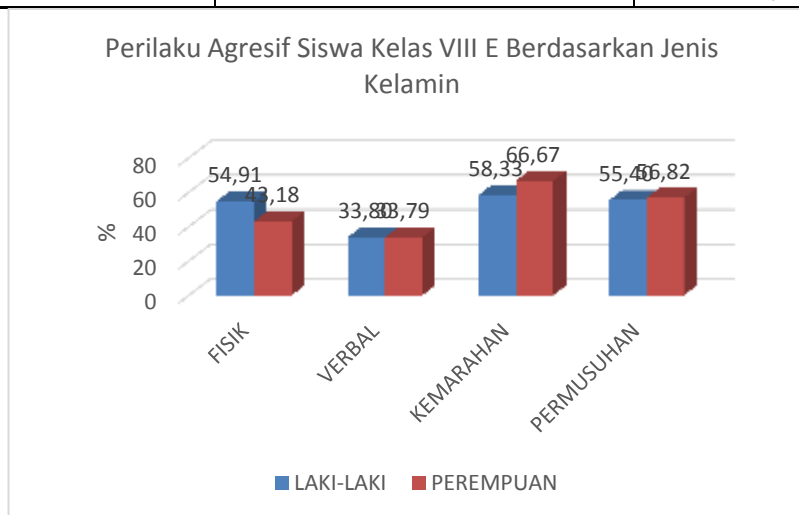


Diagram 4.11

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII E Berdasarkan Jenis Kelamin

Sementara hasil analisis data untuk perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dari tabel 4.19 dan diagram 4.11 diatas adalah gambaran umum perilaku agresif fisik untuk laki-laki sebanyak 54,91% dan perempuan sebanyak 43,18% sementara perilaku agresif verbal untuk laki-laki sebanyak 33,80% dan perempuan sebanyak 33,79%.

Perilaku agresif aspek kemarahan mendapatkan persentase paling tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek kemarahan perempuan sebesar 66,67% memiliki kecenderungan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 43,18%, sementara laki-laki memiliki kecenderungan

pada aspek kemarahan sebesar 58,33% dengan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 54,91%.

Tabel 4.20
Gambaran Per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII E

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	55,63
		Berkelahi dengan teman	33,75
		Melakukan kekerasan pada orang lain	62,50
		Merusak barang-barang teman	37,92
		Melanggar aturan	52,50
	Agresif Verbal	Membantah	51,88
		Bertengkar mulut	42,50
		Menghina	31,25
		Mengadu domba	2,50
		Menyebarkan fitnah	40,85
	Kemarahan permusuhan	Marah	65,92
		Merasa iri	Merasa hidup tak adil
	Merasa dibicarakan kejelakannya		61,25
	Merasa dicarakan kejelakannya		70,00
	Merasa curiga		65,83
	Merasa ditertawakan		40,00
		Teman tidak mau bermain bersama	52,50

f. Kelas VIII F

Tabel 4.21
Aspek Perilaku Agresif Siswa

ASPEK PERILAKU AGRESIF	PERSENTASE (%)
FISIK	41,00
VERBAL	32,58
KEMARAHAN	47,08

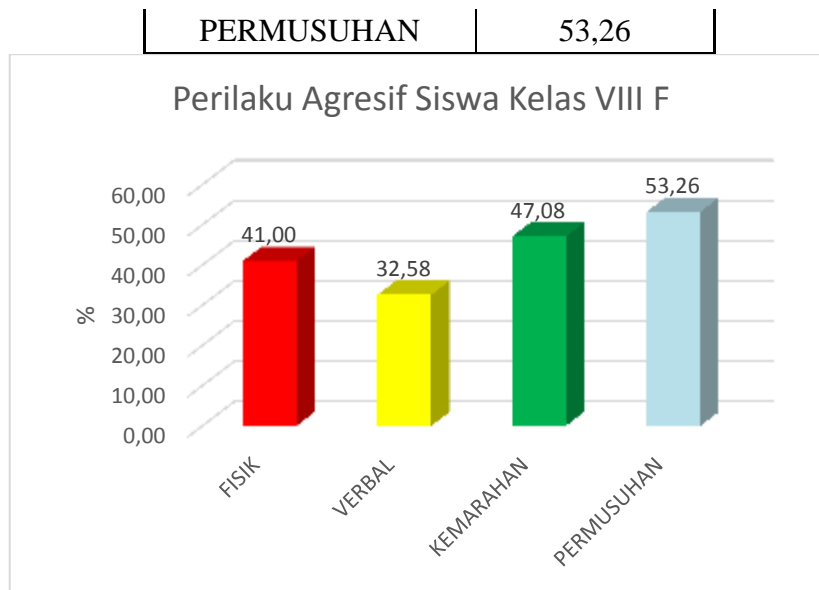


Diagram 4.12

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII F

Berdasarkan tabel 4.21 dan diagram 4.12 diatas, dapat dideskripsikan bahwa aspek perilaku agresif fisik peserta didik kelas VIII F sebanyak 41,00% atau 98 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan dan aspek agresif verbal sebanyak 32,58% atau 76 orang dari 240 peserta didik secara keseluruhan.

Tabel 4.22

Perilaku Agresif Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin VIII F

JENIS KELAMIN	ASPEK PERILAKU AGRESIF SISWA	PERSENTASE (%)
LAKI-LAKI	FISIK	43,25
	VERBAL	29,30
	KEMARAHAN	42,11
	PERMUSUHAN	52,34

PEREMPUAN	FISIK	38,97
	VERBAL	35,56
	KEMARAHAN	51,59
	PERMUSUHAN	54,10

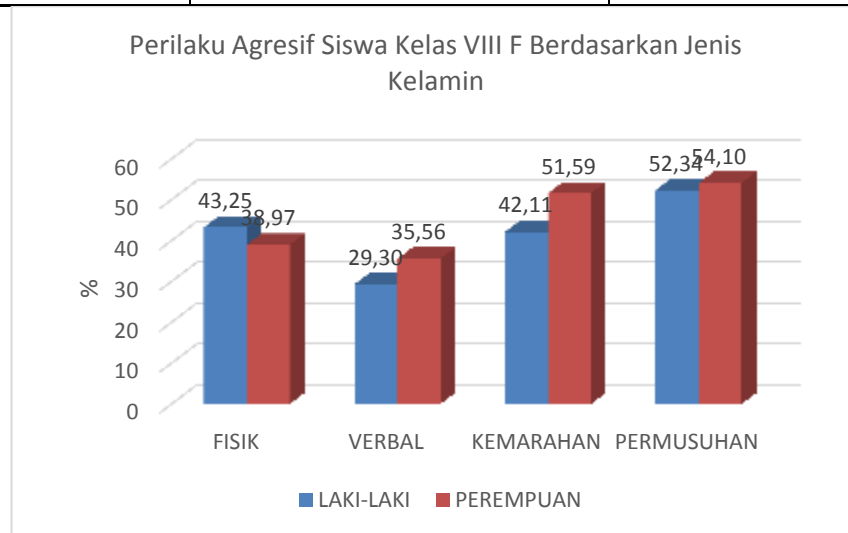


Diagram 4.13

Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII F Berdasarkan Jenis Kelamin

Sementara hasil analisis data untuk perilaku agresif berdasarkan jenis kelamin dari tabel 4.22 dan diagram 4.13 diatas adalah gambaran umum perilaku agresif fisik untuk laki-laki sebanyak 43,25% dan perempuan sebanyak 38,97% sementara perilaku agresif verbal untuk laki-laki sebanyak 35,71% dan perempuan sebanyak 35,56%.

Perilaku agresif aspek permusuhan mendapatkan persentase paling tinggi sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek permusuhan perempuan sebesar 54,10% memiliki kecenderungan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 38,97%, sementara laki-laki memiliki kecenderungan pada aspek permusuhan sebesar 52,34% dengan menunjukkannya melalui perilaku agresif fisik sebesar 43,25%.

Tabel 4.23

Gambaran per Aspek Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII F

Variabel	Sub Variabel	Indikator	PERSENTASE (%)
Perilaku Agresif	Agresif Fisik	Memukul orang lain	45,00
		Berkelahi dengan teman	22,50
		Melakukan kekerasan pada orang lain	61,67
		Merusak barang-barang teman	31,67
		Melanggar aturan	41,17
	Agresif Verbal	Membantah	35,00
		Bertengkar mulut	46,25
		Menghina	35,00
		Mengadu domba	7,50
		Menyebarkan fitnah	39,17
	Kemarahan permusuhan	Marah	47,08
		Merasa iri	Merasa hidup tak adil
	Merasa dibicarakan kejelakannya		56,25
	Merasa curiga		65,00
	Merasa ditertawakan		58,33
Teman tidak mau bermain bersama	45,00		
		52,50	

3. Perilaku Agresif Berdasarkan Sosial Ekonomi Keluarga

Perilaku agresif berdasarkan sosial ekonomi keluarga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.24

Perilaku Agresif Berdasarkan Sosial Ekonomi Keluarga

ASPEK PERILAKU AGRESIF	KATEGORI SOSEK KELUARGA		
	RENDAH	SEDANG	TINGGI
FISIK	46.19	42.82	45.64

VERBAL	31.04	31.60	33.57
KEMARAHAN	52.98	53.29	57.6
PERMUSUHAN	51.55	52.66	56.19

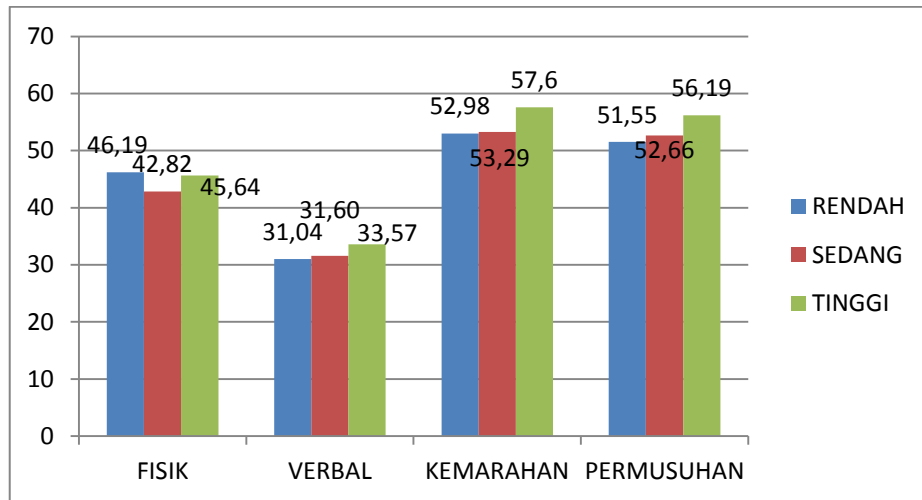


Diagram 4.14

Perilaku Agresif Berdasarkan Sosial Ekonomi Keluarga

Berdasarkan tabel 4.24 dan diagram 4.14 diatas dapat diperoleh gambaran kondisi perilaku agresif fisik dengan keadaan sosial ekonomi keluarga, bahwa pada kategori sosial ekonomi rendah perilaku agresif fisik peserta didik berada pada persentase 46,19% atau 51 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 112 peserta didik, kategori sosial ekonomi sedang perilaku agresif fisik peserta didik berada pada persentase 42,82% atau 29 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 71 peserta didik dan kategori sosial ekonomi tinggi perilaku agresif fisik peserta didik berada pada persentase 45,64% atau 25 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 56 peserta didik.

Gambaran kondisi perilaku agresif verbal dengan keadaan sosial ekonomi keluarga, bahwa pada kategori sosial ekonomi rendah perilaku

agresif verbal peserta didik berada pada persentase 31.04% atau 34 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 112 peserta didik, kategori sosial ekonomi sedang perilaku agresif verbal peserta didik berada pada persentase 31.60% atau 22 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 71 peserta didik dan kategori sosial ekonomi tinggi perilaku agresif verbal peserta didik berada pada persentase 33.57% atau 19 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 56 peserta didik.

B. Pembahasan Penelitian

Perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP YAS Bandung tahun pelajaran 2016/2017 secara umum ada pada tahapan rendah dengan tingkatan pencapaian sebesar 64,17% atau 154 orang dari jumlah keseluruhan 240 peserta didik kelas VIII. Secara umum peserta didik memiliki kemampuan mengendalikan emosi pada saat berinteraksi dengan lingkungan. Sementara berada pada tahapan tinggi dengan tingkatan pencapaian 3,75% 9 orang dari jumlah keseluruhan 240 peserta didik kelas VIII peserta didik menunjukkan kecenderungan perilaku agresif dan pada tahapan ini, peserta didik belum bisa mengendalikan emosi serta perilakunya sesuai dengan aturan yang ada seperti bersaing secara sehat, menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan menyelesaikan masalah tanpa kekerasan.

Berdasarkan interpretasi dapat dikatakan peserta didik kelas VIII SMP YAS Bandung tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai pengelolaan emosi dan amarah yang kurang baik. Dampak utama dari perilaku agresif adalah peserta didik tidak mampu berteman dengan orang lain atau bermain dengan teman-temannya. Peserta didik yang memiliki perilaku

agresif fisik maupun verbal akan di jauhi oleh teman-temannya atau bahkan tidak ada yang mau berteman dengannya.

Seperti halnya yang pernah disampaikan oleh Gessel, et.all (Yusuf:2005), remaja seringkali mudah marah, mudah terangsang dan emosinya cenderung meledak-ledak, tidak berusaha mengendalikan perasaannya. Remaja dalam menghadapi ketidaknyamanan emosional, bereaksi secara defensif sebagai upaya untuk melindungi kelemahan dirinya seperti agresif dan melarikan diri.

Menurut Koswara (1988) perilaku agresif sebagai bentuk emosi yang mengarah kepada tindakan-tindakan yang dapat melukai atau mencelakakan individu. Dilihat dari situasi yang ada maka dapat dijelaskan bahwa tingkat agresif individu tergantung dari tingkat kematangan emosionalnya. Individu yang telah memiliki kematangan emosi mampu menghambat manifestasi emosinya. Selanjutnya remaja yang memiliki kematangan emosi ditandai dengan kemampuan menghargai orang lain, emosi yang terkontrol dan terarah.

Banyaknya peserta didik yang berada pada tingkat pencapaian perilaku agresif fisik sebanyak 45,12% atau 108 orang dari jumlah keseluruhan 240 peserta didik sementara perilaku agresif verbal sebesar 31,97% atau 77 orang dari jumlah keseluruhan 240 peserta didik kelas VIII. Sementara perilaku agresif tinggi laki-laki sebanyak 2,25% atau 6 orang dari jumlah keseluruhan laki-laki di kelas VIII dan perilaku agresif tinggi perempuan sebanyak 1,25% atau 3 orang dari jumlah keseluruhan 130 peserta didik perempuan di kelas VIII.

Segall, et.all (1999), menunjukkan anak lelaki lebih menunjukkan ekspresi dominan, anak laki-laki merespon secara agresif hingga memulai tingkah laku agresif, anak laki-laki lebih menampilkan agresi dalam

bentuk fisik atau verbal. Pada anak perempuan, agresivitas diwujudkan secara tidak langsung. Bentuknya adalah menyebarkan gosip atau kabar burung.

Lingkungan *socio-emotional* akan mengakibatkan reaksi yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki lebih reaktif karena banyak menggunakan logika artinya stimulus lingkungan akan langsung direaksi oleh laki-laki dengan cepat. Sementara perempuan terbiasa untuk memikirkan terlebih dahulu sebelum bereaksi karena perempuan lebih mengedepankan perasaan dan akan lambat dalam mereaksi stimulus lingkungan terutama yang berkaitan dengan emosi.

Hasil pengolahan data pada perilaku agresif fisik berdasarkan sosial ekonomi rendah sebanyak 46,19% atau 51 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 112 peserta didik. Sementara perilaku agresif verbal pada kategori sosial ekonomi rendah berada pada tingkatan persentase 31,04% atau 35 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 112 peserta didik.

Peserta didik dengan latar belakang sosial ekonomi rendah memiliki kecenderungan berperilaku agresif fisik tinggi. Santrock menyatakan perilaku agresif remaja banyak terjadi pada golongan sosial ekonomi rendah, serta kondisi padat penduduk dimana kompleksitas permasalahan sosial sangat tinggi terjadi dan menjadi lingkungan yang kurang baik untuk perkembangan remaja. Tuntutan kehidupan yang keras menjadikan remaja kelas sosial ekonomi rendah menjadi cenderung berperilaku agresif. Orang tua yang sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan mengabaikan kewajiban membimbing serta mendidik yang seharusnya dilakukan orang tua pada anaknya.

Perolehan data untuk peserta didik yang berperilaku agresif fisik berdasarkan sosial ekonomi tinggi berada pada persentase 45,64% atau 25

orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 56 peserta didik dan perilaku agresif verbal berdasarkan sosial ekonomi tinggi ada pada persentase 33,75% atau 19 orang dari jumlah keseluruhan sebanyak 56 peserta didik.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Hurwitz yang menyebutkan kondisi sosial ekonomi atas pun rentan menjadi penyebab perilaku agresif remaja. Remaja yang sudah terbiasa hidup mewah, segala sesuatunya mudah didapatkan sehingga akan berdampak pada sikap kurang menghargai dan menganggap sepele terhadap sesuatu. Kemewahan membuat anak menjadi lemah, manja dan berdampak pada sikap memberontak dan agresif.